

Abstrak

Jasper adalah mineral dengan komposisi SiO₂ yang terbentuk melalui proses metasomatik atau metamorf, dikenal karena variasi warna dan teksturnya yang menarik. Sifat-sifat teknis, seperti warna, kilap dan sistem kristal, membuat jasper dianggap menarik dalam industri batu mulia. Di Sungai Cimedang, mineral jasper ditemukan dalam bentuk bongkah-bongkah besar. Mineral ini memiliki tekstur halus dan berkilau, serta jika sudah dipoles memiliki nilai estetika tinggi.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Cibuniasih bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang warisan geologi sebagai bagian dari sumberdaya alam yang perlu dilestarikan. Hasil yang dicapai memberikan dampak positif baik bagi masyarakat maupun mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Luaran kegiatan ini meliputi peningkatan pengetahuan, keterlibatan aktif masyarakat, serta kesadaran akan pentingnya pelestarian sumber daya geologi.

Hasil pengamatan di lapangan, mineral jasper di Sungai Cimedang Desa Cibuniasih berwarna merah sampai kecoklatan, kekerasan 6,5-7 skala mohs, kilap kaca dengan sistem kristal trigonal, hal ini menunjukkan bahwa mineral ini termasuk kedalam kelompok batu mulia (gemstone).

Selama pelaksanaan kegiatan, peserta terlihat antusias melaksanakan observasi serta diskusi interaktif dengan para dosen untuk mengemukakan berbagai pandangannya, sehingga masyarakat memahami bahwa mineral jasper di daerahnya merupakan sumberdaya alam yang perlu dijaga kelestariannya. Adapun yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat hanya sebagian kecil dan terbatas untuk dibuat batu mulia.

Kata Kunci: Jasper, Geologi, Mineral, Ekskursi, gemstone.

Abstract

Jasper is a mineral with a SiO₂ composition formed through metasomatic or metamorphic processes. It is known for its attractive color and texture variations. Technical properties, such as color, luster, and crystal structure, make jasper attractive in the gemstone industry. In the Cimedang River, jasper is found in large boulders. This mineral has a smooth and lustrous texture and, when polished, has high aesthetic value.

The Community Service activity carried out in Cibuniasih Village aimed to increase understanding of geological heritage as a natural resource that needs to be preserved. The results achieved had a positive impact on both the community and the students involved. The outputs of this activity included increased knowledge, active community involvement, and awareness of the importance of preserving geological resources.

Field observations revealed that jasper in the Cimedang River, Cibuniasih Village, is red to brownish in color; has a hardness of 6.5-7 on the Mohs scale, and has a vitreous luster with a trigonal crystal structure, indicating that this mineral belongs to the gemstone group.

Throughout the activity, participants enthusiastically participated in observations and interactive discussions with lecturers, sharing their views. This helped the community understand that jasper minerals in their area are a natural resource that needs to be preserved. Only a small portion can be directly utilized by the community, and this is limited to making gemstones.

Keywords: Jasper, Geology, Mineral, Excursion, gemstone.